

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Sedang ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah (a) mempunyai latar ilmiah, (b) manusia sebagai alat (instrumen), (c) memakai metode kualitatif, (d) analisis data secara induktif, (e) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (f) penelitian bersifat deskriptif, (g) Teori dari dasar (grounded theory), (h) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (j) desain yang bersifat sementara, (k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subjek, satu tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu.

Jadi dalam penelitian ini peneliti akan meneliti kekhususan dari subyek peneliti, terutama strategi seorang guru dalam meningkatkan ibadah shalat pada siswa di SMK AL-Huda Kediri sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998),3

² Ibid, 4-8

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Dalam pengumpulan datanya peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian. Lebih lanjut lagi bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan yaitu sebagai pengamat berperan serta. Adapun lokasi penelitian ini adalah SMK AL-Huda Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMK Al-Huda Kediri dengan alasan bahwa SMK Al-Huda Kediri tersebut memiliki keunikan atau kelebihan yang tidak dimiliki oleh sekolah-sekolah kejuruan lainnya.

Kelebihannya adalah bahwa SMK Al-Huda Kediri tersebut berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren AL-HUDA Kediri yang mana seluruh siswanya harus taat beribadah khususnya dalam melaksanakan perintah shalat, tapi kenyataannya berbicara lain. Walaupun sekolah tersebut berada dibawah yayasan pondok pesantren tapi masih ada siswa yang yang tidak melaksanakan shalat, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Adapun kondisi yang ada di lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK AL-Huda Kediri

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) al-Huda Kediri merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah kejuruan yang ada di Kediri yang letaknya di Jl. Masjid Al-Huda No.196 Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri.

SMK Al-Huda ini berdiri pada tahun 1989 yang dipimpin oleh Bapak M.Djufri BA. Sebagai Kepala Sekolah pertama. Beliau tersebut memimpin selama 13 tahun yaitu dari tahun 1989 sampai tahun 2002. kemudian pada tahun 2002, terjadi pergantian pemimpin dari Bapak Kepala Sekolah pertama yaitu M.Djufri BA pindah kepada Bapak M.Darin Arif M.SH.M.Hum, hingga sekarang.³

SMK Al-Huda ini berdiri di bawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Huda, sebelum SMK Al-Huda didirikan, telah berdiri Taman Kanak-kanak Islam (TK-Islam) Al-Huda yang ada di pondok/masjid Al-Huda. Kemudian berdiri pula pendidikan formal lainnya yaitu Sekolah Dasar Islam (SD-Islam) Al-Huda kemudian beberapa tahun kemudian berdiri pula Sekolah Menengah Pertama (SMP-Islam) Al-Huda dan Akhirnya pada tahun 1989 berdiri pula SMK Al-Huda.⁴

Dengan inisiatif dan keinginan dari segenap pengurus yayasan, akhirnya SMK Al-Huda tersebut dapat didirikan sedang tujuan dari didirikannya SMK

³ Darin, Kepala SMK Al-Huda Kediri, 15 Desember 2005

⁴ Ibid

Al-Huda ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dan untuk meningkatkan kompetensi siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan terdidik serta profesional serta mampu mengembangkan potensinya sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan didasari bekal ilmu-ilmu agama Islam.⁵

2. Letak geografis SMK Al-Huda Kediri

Secara geografis SMK Al-Huda di Kelurahan Ngadirejo atau lebih tepatnya di Jalan Masjid Al-Huda No.196 kota Kediri. SMK Al-Huda ini berdiri di atas tanah yang luasnya sekitar 2.359 m² yang mana sekolah tersebut berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Imam bonjol dan kantor cabang NU.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan pemakaman umum dan rumah penduduk.

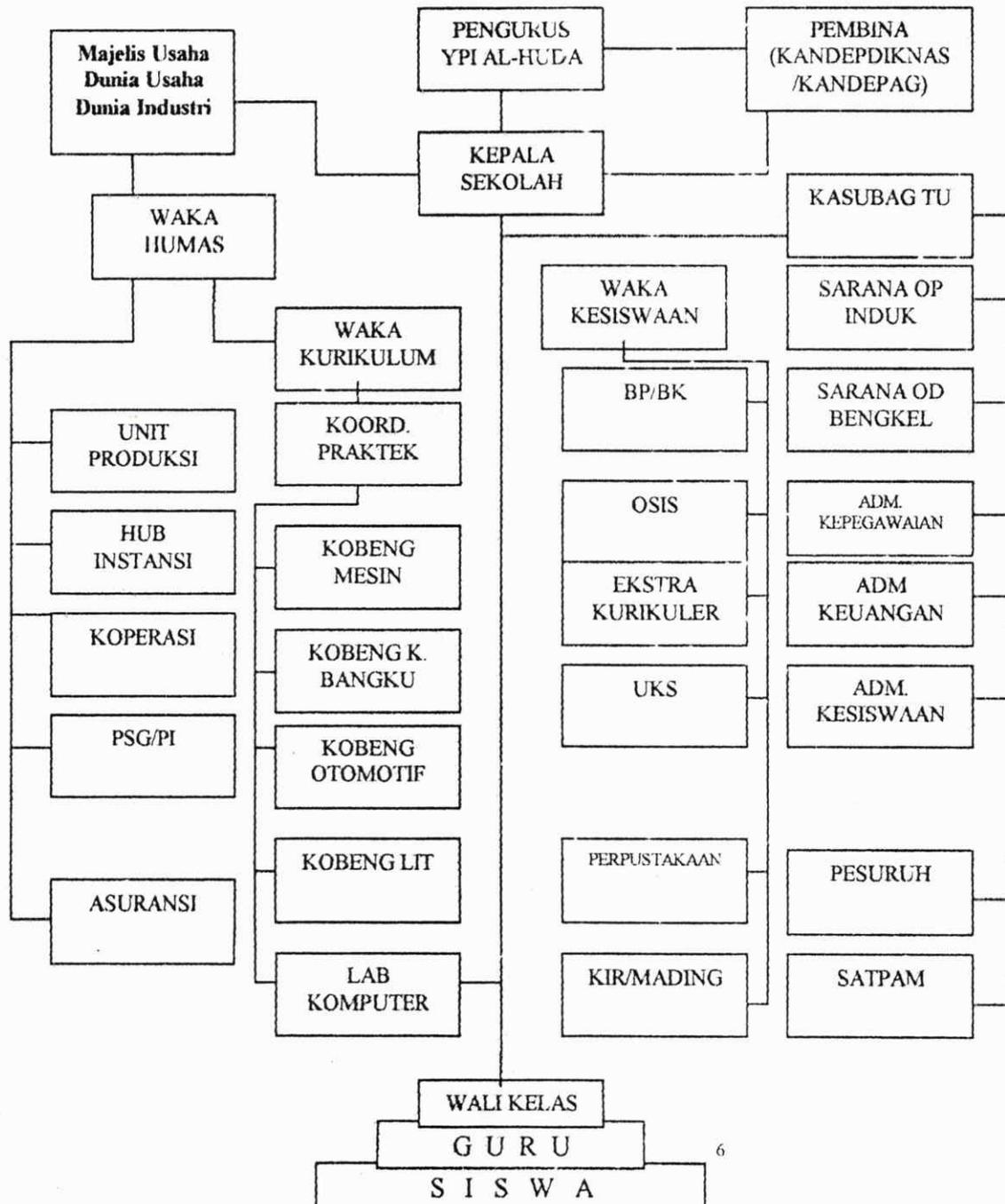
Keberadaan SMK Al-Huda Kediri cukup strategis yang berada sekitar 100 M dari jalan raya (Jl. Imam Bonjol), sehingga dengan letaknya yang strategis SMK Al-Huda sangat cocok untuk dijadikan tempat atau sarana belajar mengajar, karena selain strategis dan mudah dijangkau, keberadaannya juga mempunyai peran penting bagi masyarakat sekitarnya.

⁵ Darin, Kepala SMK Al-Huda Kediri, 15 Desember 2005

3. Struktur Organisasi SMK Al-Huda Kediri

Dalam suatu lembaga pendidikan organisasi sekolah sangat diperlukan keberadaannya agar masing-masing petugas dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tugasnya dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun struktur organisasi SMK Al-Huda Kediri adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI SMK AL-HUDA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**



⁶ Dokumentasi SMK Al-Huda Kediri

4. Kondisi pengajar dan karyawan SMK Al-Huda Kediri

a. Data tenaga pengajar SMK Al-Huda Kediri

Jumlah tenaga pengajar di SMK Al-Huda Kediri berjumlah 71 orang yang terdiri dari 14 Guru tetap yayasan 26 Guru tidak tetap dan 31 Guru tidak tetap (Pegawai Negeri Sipil). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL I
Data Tenaga Pengajar SMK Al-Huda Kediri

NO	NAMA	JABATAN
1	M. DARIN ARIF M, SH, M.Hum	KEPALA SEKOLAH
2	YUNI SETYO, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
3	M. AGUS SALIM, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
4	M. ALFIN HILMI, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
5	JONI SUMARSONO, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
6	IR.H. KUSBANI	GURU TETAP YAYASAN
7	HENDRO PURWANTO, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
8	AGUNG SUSETYO, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
9	DRS.H. SAIFULLAH, MH	GURU TETAP YAYASAN
10	DRS. SUTIKNO C	GURU TETAP YAYASAN
11	WALUYO SUGIHARTO, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
12	TOLIP ALI HASAN, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
13	DRA. TUTIK SHOFIANA L	GURU TETAP YAYASAN
14	LATIFATUL KH, S.Ag	GURU TETAP YAYASAN
15	DRS. CONDR0 WIDYATMUKO	GURU TETAP YAYASAN
16	RAHADIAN FATAWI, S.Ag, M.Ag	GURU TIDAK TETAP (PNS)

17	KARJONO, S.Pd	GURU TIDAK TETAP (PNS)
18	DRS. MUJIONO	GURU TIDAK TETAP (PNS)
19	DRS. MIFTAHUL HUDA	GURU TIDAK TETAP (PNS)
20	INDAH DINAWATI, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
21	BAMBANG SUPRIYANTO, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
22	DRS. SUWARI	GURU TIDAK TETAP (PNS)
23	DRA. MARISTIANI	GURU TIDAK TETAP
24	DRA. NURWINIHATI, M.Pd	GURU TIDAK TETAP (PNS)
25	DRS. HM DAWAM, SH	GURU TIDAK TETAP (PNS)
26	H. MIFTAHUL ARIFIN, S.Ag	GURU TIDAK TETAP (PNS)
27	NURHUDI	GURU TIDAK TETAAP (PNS)
28	H. HARUN AL-ROSYD, BA	GURU TIDAK TETAP
29	EKROM ZAMROJI, S.Ag	GURU TIDAK TETAP
30	DRA. SITI MASRIAH	GURU TIDAK TETAP
31	IBRAHIM ASIP, S.Si	GURU TIDAK TETAP
32	NUR FARIDA, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
33	S. WIDODO, BA	GURU TIDAK TETAP (PNS)
34	DRS. H. MAHMUD NURHUDA	GURU TIDAK TETAP
35	NURCAHYANINGTYAS, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
36	UMI HANIK, S.Ag	GURU TIDAK TETAP
37	DRS. HAMAM SYAMSURI, M.Pd	GURU TIDAK TETAP (PNS)
38	DRA YAYUK MZ	GURU TIDAK TETAP (PNS)
39	DRS. M. JAPAR	GURU TIDAK TETAP (PNS)
40	DEWI WINDARYUNI, S.Pd	GURU TIDAK TETAP (PNS)
41	DRS. ICHWANTO	GURU TIDAK TETAP (PNS)

42	DRS. AMIN ASHARI	GURU TIDAK TETAP (PNS)
43	SITI NURUL LAILIYAH, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
44	RETNO SRI WULANDARI	GURU TIDAK TETAP (PNS)
45	SUJARWO, S.Pd	GURU TIDAK TETAP (PNS)
46	DRA. SUDARMIATI	GURU TIDAK TETAP
47	ARISY ERWIN J, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
48	DEWI SULISTYWATI, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
49	DRS. ANWAR HARYONO	GURU TIDAK TETAP (PNS)
50	SIRAJUDDIN, SE	GURU TIDAK TETAP
51	KOLIDA MULYOWATI, SP	GURU TIDAK TETAP
52	M. SUHARYONO, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
53	DRS. MARSAID	GURU TIDAK TETAP (PNS)
54	DRS. NURHUDI, SH	GURU TIDAK TETAP (PNS)
55	NURAINI, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
56	DRS. SUMARTONO	GURU TIDAK TETAP (PNS)
57	DRS. CP.HADISULA	GURU TIDAK TETAP (PNS)
58	DRS. RAMTADI	GURU TIDAK TETAP (PNS)
59	DRS. JATIM MUNIR	GURU TIDAK TETAP (PNS)
60	SUDARMAJI, S.Pd	GURU TIDAK TETAP (PNS)
61	H.M.DARUSALAM, S.Pd	GURU TIDAK TETAP (PNS)
62	IMAM MAHSUN	GURU TIDAK TETAP
63	SUTIKNO A	GURU TIDAK TETAP (PNS)
64	JOKO SUKARYONO, ST	GURU TIDAK TETAP
65	SALAM SUPRIYANTO	GURU TIDAK TETAP (PNS)
66	GAGUK ERIYANTO EDI	GURU TIDAK TETAP (PNS)

67	PRIMA WARDHANI	GURU TIDAK TETAP
68	SEFI USWATUN K, S.Pd	GURU TIDAK TETAP
69	DRS. MOH. MALIK	GURU TIDAK TETAP
70	ZAINUDDIN, ST	GURU TIDAK TETAP
71	BAHRUL ULUM, S.Ag.	GURU TIDAK TETAP

b. Data Karyawan SMK Al-Huda Kediri

TABEL II
Data Karyawan SMK Al-Huda Kediri

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Moch Muklas	Kepala TU
2.	Dra. Siti Rukayah	Staf TU (adm. Kelas I)
3.	Much Sulthon	Staf TU (Adm. Umum)
4.	Aris Irawan, S.Pd	Staf TU (Adm Kelas II)
5.	Fatna Viyanti M, S.Sos	Bendahara Sekolah
6.	Drs. M. Sururi	Staf TU (Adm. Sarpras)
7.	Handiyatul	Pembantu Umum (Pesuruh)
8.	Arief Setiawan	Staf TU (Adm. Kurikulum)
9.	Andik Mashudi, S.Sos	Staf TU (Adm.PSG, TU Pagi)
10.	Hery Agung. S	Toolmen Listrik
11.	Ari Asrul Sani	Toolmen (Adm. Bengkel Siang)
12.	Irfandi Zaenudin	Toolmen Mesin
13.	Slamet Wahyudi	Toolmen Otomotif
14.	Iman Samsul Huda	Toolmen Mesin
15.	Andri Yastiningsih, S.Sos	Staf TU (Adm. Kantor Siang)
16.	Norma Zulifa, SH	Staf TU (Adm Kelas III)
17.	Tugas Erfandi S	Toolmen Las
18.	Nurdiyansah	Toolmen Las (Otomotif)
19.	Moh. Alfian Arif, SH	TU (Petugas Warnet)
20.	Ifan Naldi	Toolmen Otomotif
21.	Elys Praptining Tyas	Staf TU (Adm. Bengkel pagi)
22.	Saiful Anam	Pembantu Umum/Pesuruh
23.	Taslan	Satpam
24.	Asnawi	Satpam

⁷ Dokumentasi SMK Al-Huda Kediri

25.	Irfan	Pembantu Umum (Pesuruh)
26.	Mashuri	Penjaga Malam.

5. Kondisi Obyektif Kesiswaan SMK Al-Huda Kediri

Jumlah keseluruhan siswa di SMK Al-Huda Kediri pada tahun ajaran 2005/2006 berjumlah 1350 siswa, yang terdiri dari 1349 siswa dan 1 siswi. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah siswa yang ada di SMK Al-Huda Kediri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL III
Data Siswa SMK Al-Huda Kediri
Tahun 2005-2006

No.	Kelas	Jumlah		Total	Keterangan
		Putra	Putri		
1.	I	468	-	468	11 kelas
2.	II	241	1	242	9 kelas
3.	III	476	-	476	11 kelas
Jumlah		1.349	1	1380	31 kelas

6. Kondisi Sarana dan Prasarana SMK Al-Huda Kediri.

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh selama penelitian di SMK Al-Huda Kediri maka dapat digambarkan bahwa sarana dan prasarananya cukup baik dan memadai.

⁸ Dokumentasi SMK Al_Huda Kediri

⁹ Ibid.

Adapun kondisi sarana dan prasarana di SMK Al-Huda Kediri dapat dijelaskan pada tabel berikut:

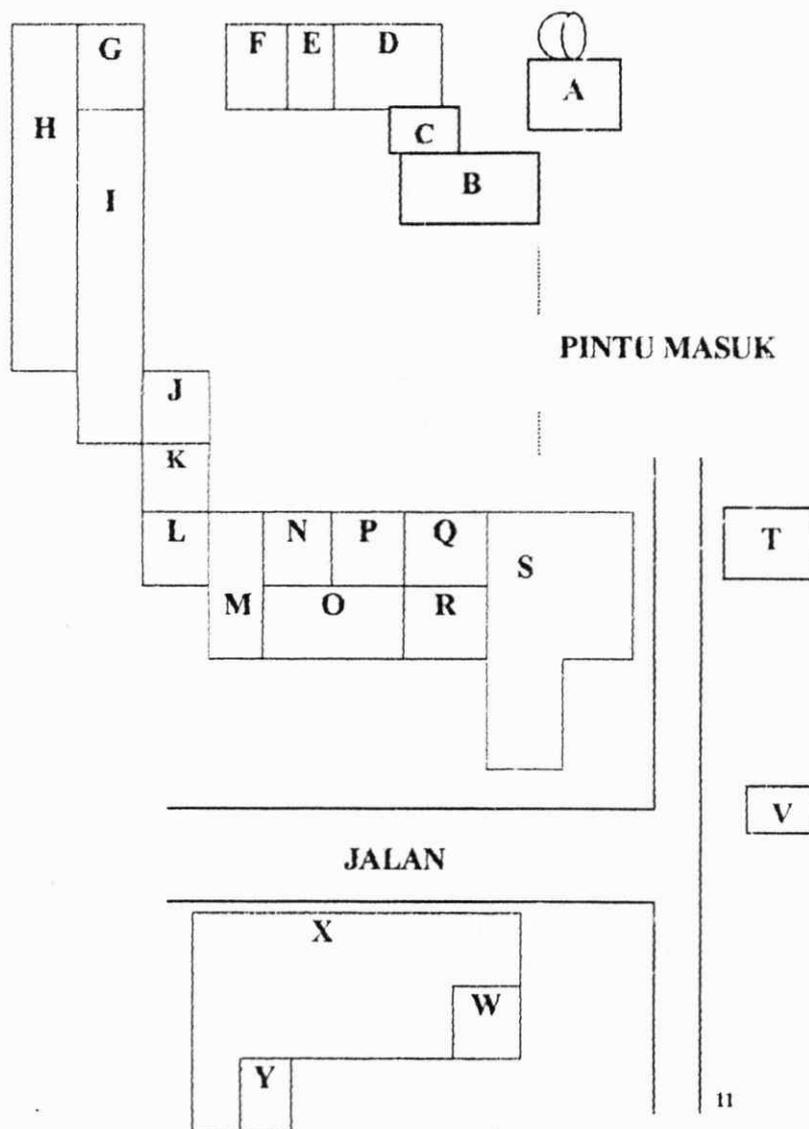
TABEL IV
Keadaan Sarana dan Prasarana SMKAI-Huda Kediri

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	31 ruang	Baik
2.	Ruang perpustakaan	1 ruang	Baik
3.	Ruang praktek:		
	a. Ruang Bengkel Mesin	1 ruang	Baik
	b. Ruang CNC	1 ruang	Baik
	c. Ruang Bengkel Otomotif	1 ruang	Baik
	d. Ruang Bengkel Kerja Las	1 ruang	Baik
	e. Ruang Bengkel Kerja Bangku	1 ruang	Baik
	f. Ruang Listrik	1 ruang	Baik
4.	Ruang TU. Bengkel	1 ruang	Baik
5.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
6.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
7.	Ruang BP	1 ruang	Baik
8.	Ruang TU Induk	1 ruang	Baik
9.	Lab. Komputer	1 ruang	Baik
10.	Lab IPA	1 ruang	Baik
11.	Lab. Bahasa Inggris	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	3 ruang	Baik
13.	Kamar Mandi/WC	1 ruang	Baik
14.	Ruang PSG	1 ruang	Baik
15.	Ruang Audio	1 ruang	Baik
16.	Tempat Parkir Siswa	-	Baik

10

¹⁰ Dokumentasi SMK Al-Huda Kediri

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada denah SMK al-Huda Kediri, sebagai berikut:



¹¹ Observasi di lingkungan SMK Al-Huda Kediri, 8 Januari 2006

Keterangan:

A	: Masjid	N	: Kantor Guru
B	: Ruang Belajar	O	: Ruang Belajar
C	: Ruang PSG	P	: Ruang Audio
D	: Ruang Belajar	Q	: Ruang BP
E	: Perpustakaan	R	: Ruang CNC
F	: Lab. IPA	S	: Ruang Belajar
G	: Lab. Bahasa Inggris	T	: Ruang Belajar
H	: Ruang Belajar	U	: Tempat Parkir
I	: Ruang Belajar	V	: Pos Satpar
J	: Kantor TU Induk	W	: Kantor TU Bengkel
K	: Ruang Kepala Sekolah	X	: Ruang Praktek
L	: Ruang OSIS	Y	: Lab. Komputer.
M	: Kamar Mandi/WC		

D. Sumber Data

Maksud sumber data dalam penelitian ini adalah semua data yang dapat diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain diperoleh melalui informan, data juga dapat diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian ini penulis akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dari mana data dapat diperoleh. Data penelitian ini dapat diperoleh dari Kepala Sekolah, Dewan Guru, staf karyawan dan sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara/Interview

Wawancara/interview adalah “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).”¹² Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.¹³

Dalam pelaksanaannya peneliti memilih wawancara mendalam yaitu proses Tanya jawab yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Wawancara ini penulis lakukan dengan kepala sekolah, dewan guru dan sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data yang ada di SMK AL-Huda Kediri. Adapun Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, serta dewan guru untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah singkat berdirinya SMK AL-Huda Kediri.
- b. Pelaksanaan ibadah shalat siswa di SMK Al-Huda Kediri

¹² Irawan soehartono, *Metode Penelitian sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 68

¹³ Ibid.

- c. Struktur Organisasi di SMK AL-Huda Kediri
- d. Sarana dan prasarana di SMK AL-Huda Kediri

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, Yaitu (1) reduksi data atau penyederhanaan, (*data reduction*), (2) paparan atau sajian data (*data display*), dan (3) Penarikan kesimpulan (*conclusion verification*).

Reduksi data ini dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi ini merupakan usaha membuat rangkuman inti proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dibaca.

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti, hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh informan dan dapat membangun kepercayaan subjek.
2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci
3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁷

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, *pertama* triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama; *kedua* triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan.

Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.

Tahap analisis data, meliputi: analisis data pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian, dan munaqasah skripsi.